

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan tema yang diangkat peneliti pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study* atau studi kasus yaitu mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci menggunakan pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.¹ Data penelitian studi kasus yang diambil oleh peneliti diperoleh dari semua pihak dengan mengumpulkannya dari berbagai sumber yang bersangkutan.

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Produk dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus: Konveksi Raff Bordir Kudus) menggunakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, serta melakukan studi pada situasi dan kondisi yang dialami.²

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif memberikan gambaran secara sistematis mengenai informasi alamiah dari subjek atau objek penelitian. Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan penjelasan yang sistematis tentang fakta yang diperoleh di lapangan. Metode ini yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Jadi peneliti melakukan studi langsung kelapangan dengan memaparkan data-data yang diperoleh secara tuntas

¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

² Masrukin, 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

mengenai realitas dan menganalisis strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di Konveksi Raff Bordir Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Berdasarkan pada umumnya penelitian untuk menentukan lokasi dan jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena pada tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes dan tujuan penelitian.⁴ Adapun peneliti menentukan lokasi penelitian di Konveksi Raff Bordir Kudus. Lokasi usaha tersebut terletak di Jalan Jl. Besito Pegunungan RT 05 RW 02 Bae Kudus.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari beberapa sumber, diantaranya melalui wawancara, dokumentasi dan foto dari sumber yang terpercaya. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi yaitu Konveksi Raff Bordir Kudus guna melakukan observasi, wawancara dengan berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini subjeknya yakni pemilik Konveksi Raff Bordir Kudus ibu Siti Mufarikhah dan karyawan pada Konveksi Raff Bordir Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dari metode kualitatif. Sumber utama dalam penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa data-data seperti dokumen dan perilaku yang diamati. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, pertama yang dilakukan yaitu memperoleh data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari responden, yaitu pihak usaha dan aparat pemerintah.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 117.

Sumber data primer peneliti diperoleh dari kegiatan observasi dilokasi penelitian dan juga hasil wawancara dengan pelaku bisnis Konveksi Raff Bordir Kudus dalam hal ini pemilik dan para karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁶ Data tersebut diperoleh melalui literature yang menunjang untuk memperkaya data, menganalisa data maupun permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Misalnya dokumen-dokumen konveksi Raff Bordir Kudus, jurnal, referensi yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melaksanakan penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis.⁷ Tujuannya supaya peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti. Penulis juga menggunakan metode observasi partisipatif yaitu peneliti datang ke lokasi penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸ Metode ini digunakan penulis untuk melihat dan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada Raff Bodir Kudus.

⁶ Sugiyono, 117.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 227.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dan dilakukan dengan menggunakan pedemon wawancara atau tanya jawab secara langsung.⁹ Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti dapat bebas menetapkan sendiri pertanyaan yang diajukan kepada informan yang berhubungan dengan pokok inti pembahasan. Melalui teknik wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian serta mencatat apa yang dijawab oleh informan penelitian sebagai data penelitian yang dapat dihimpun atau diperoleh dalam proses pengumpulan data. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara dengan membawa pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur sistematis untuk disajikan sesuai dengan *interview guide* (panduan wawancara). Dengan teknik ini peneliti berusaha memahami dan menafsirkan gaya bahasa dalam penyampaian informasi oleh narasumber mengenai alur dan proses penerapan strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden/informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pelaku bisnis Konveksi Raff Bordir Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen lain dapat berupa gambar, foto, sketsa dan lain-

⁹ Arifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

lain.¹⁰ Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Secara prosedur, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati yang bilamana terdapat kesalahan atau kekurangjelasan bisa dengan melihat data aslinya.¹¹ Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview* (wawancara).

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹²

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti menambah waktu perpanjangan pengamatan agar hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Peneliti melakukan proses pengamatan dan wawancara secara sistematis dan *continue* untuk menggali informasi secara keterbukaan mulai dari tahap alur perencanaan, proses pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambatnya, hingga hasil dari penerapannya strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk yang dijalankan pada konveksi Raff Bordir Kudus dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya.
2. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 240.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 276.

melakukan pengumpulan data secara sistematis, cermat, penuh kehati-hatian dan detail dari lapangan baik melalui wawancara maupun observasi mengenai alur dan proses penerapan strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk yang dijalankan pada konveksi Raff Bordir Kudus dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

3. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (mengecek). Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi sebenarnya mengumpulkan data sekaligus menguji keabsahan data, artinya mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan triangulasi sumber (data diperoleh dari beberapa sumber; atasan, yang menugasi dan bawahan) dan triangulasi teknik (data observasi, wawancara dan dokumentasi).

Peneliti menguji keabsahan data pada penelitian ini mengenai penerapan strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada konveksi Raff Bordir Kudus menggunakan kriteria atas dasar kepercayaan atau kredibilitas. Hal tersebut untuk membuktikan data yang di kumpulkan sesuai dengan realita atau kenyataan yang terdapat di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (triangulasi) dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Semua data yang didapatkan dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

¹³ Sugiyono, 244.

yang terpisah-pisah menjadi rangkaian hubungan diolah untuk dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁴

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yang mengacu dan membandingkan teori dengan temuan data empiris di lapangan serta mengkreasikan untuk menciptakan makna objek suatu penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data dilaksanakan dan setelah selesai pada pengumpulan data pada suatu periode waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵ Penelitian ini bertujuan menggali informasi untuk memperoleh data mengenai analisis strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada konveksi Raff Bordir Kudus yang dianalisis dalam bentuk pemaparan data secara detail dan rinci yang mudah dipahami dengan jelas, serta dilampirkan secara tertulis berbentuk laporan penelitian.

Dari data yang didapatkan dilapangan, kemudian peneliti menganalisa, kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar dalam peneneletian ini. Adapun analisis data meliputi:¹⁶

1. Data *reduction* (reduksi data), berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang banyak harus dibaca, dipelajari dan ditelaah, baru

¹⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2001), 40.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 246.

¹⁶ Sugiyono, 247–53.

kemudian masuk tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir dengan cara memilah mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang tidak terpakai ditinggalkan. Dalam tahap ini peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai pada temuan. Peneliti memfokuskan hal-hal yang penting dengan menelaah data yang di dapatkan dilapangan mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada Raff Bordir Kudus.

2. Data *display* (penyajian data), tahap ini merupakan tahap kedua setelah mereduksi data yaitu menyajikan atau *display*kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan mempermudah pemahaman apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada konveksi Raff Bordir Kudus melalui penulisan dan penjelasan sesuai kondisi nyata setelah didapat dengan susunan yang sistematis dalam bentuk uraian naratif/narasi.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan), langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan yang disajikan oleh peneliti dari penelitian ini merupakan uraian keseluruhan secara singkat berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif yang diaplikasikan pada konveksi Raff Bordir Kudus dan di kuatkan dengan hasil bukti dokumentasi dan sebagainya.

